



# RESPONS TERKINI COVID-19 INDONESIA



Save the Children

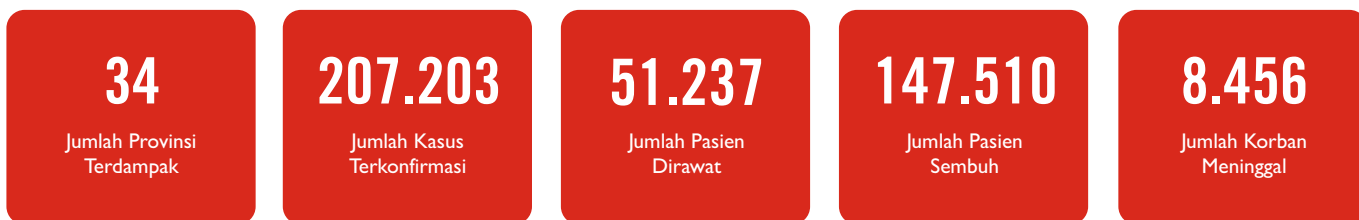
September 2020

## Situasi Umum

Virus SARS-COV2 atau yang lebih dahulu dikenal dengan nama virus Corona sebagai penyebab COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Memasuki tahun 2020, penyebaran virus ini semakin cepat dan tercatat setidaknya 200 lebih negara di dunia telah melaporkan kasus terinfeksi termasuk di Indonesia yang melaporkan kasus pertama pada bulan Maret lalu.

Pada 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional dan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang kemudian pada bulan Juli 2020 fungsinya dilanjutkan oleh Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang dipimpin oleh Menko Perekomian.

## Statistik



Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per 10 September 2020. Angka ini dapat berubah sewaktu-waktu.

## Tujuan Respon

Mengurangi dampak penyakit COVID-19 dengan berkontribusi pada pengurangan penyakit dan kematian karena COVID-19 dan penyakit lainnya.

Mempertahankan sasaran program utama sebanyak mungkin dari ketiga terobosan Save the Children yang telah ditetapkan dengan memahami bahwa terdapat dampak langsung dari sisi sosial dan ekonomi seperti kehilangan penghasilan, akses terhadap layanan dasar, dan meningkatnya isolasi.

## Empat Fokus Utama Respon

1

 **Mitigasi Penyakit**

Menyelamatkan nyawa dengan menjegah semakin luasnya penyebaran virus dan menjaga ketersediaan layanan kesehatan.

2

 **Pendidikan Tidak Terganggu**

Membantu anak-anak untuk tetap belajar dengan aman selama periode isolasi dan saat kembali ke sekolah.

3

 **Perlindungan**

Memastikan anak-anak tetap aman di rumah dan di komunitasnya.

4

 **Keuangan Keluarga**

Meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga melalui ketersediaan pangan dan pemulihan mata pencaharian.

### Foto sampul:

Distribusi 600 paket kebersihan keluarga (family hygiene kits) dari Save the Children ke sembilan Puskesmas dan 11 Posyandu di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Distribusi ini dilakukan lewat kerja sama dengan Dinas Kesehatan Bandung Barat.

# Bagaimana Kami Menciptakan Perubahan



## Mengurangi Dampak Wabah COVID-19 pada Kesehatan Anak & WASH (Air, Sanitasi, dan Kebersihan)

1. Memperkuat kapasitas perempuan dan laki-laki, baik pengasuh maupun masyarakat, untuk meminimalkan dan mencegah penularan COVID-19 dan memperkuat akses ke layanan kesehatan.
  - Produksi dan distribusi materi-materi terkait komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat.
  - Peningkatan akses atas perlengkapan kebersihan pribadi untuk mendukung adopsi yang berkelanjutan.
2. Memastikan keberlanjutan layanan kesehatan dan gizi dasar bagi ibu-anak (perawatan sebelum melahirkan, perawatan setelah melahirkan, nutrisi, dan imunisasi) dari Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya.
  - Petugas kesehatan dan kader masyarakat terampil/berorientasi pada pedoman/protokol baru.
  - Layanan kesehatan ibu dan anak dan gizi yang ada diperkuat dengan mekanisme yang disesuaikan selama pandemi, yaitu berinovasi dengan tele-konseling.
  - Fasilitas kesehatan didukung dengan alat pelindung diri untuk mencegah penularan.
3. Meningkatkan koordinasi terkait rencana respons dan kebijakan/protokol dengan gugus tugas dan kepemimpinan COVID-19 di tingkat lokal dalam menghadapi COVID-19.
  - Melibatkan dan mendukung pemangku kebijakan kunci di tingkat nasional dan sub-nasional.
  - Melibatkan kelompok rentan dalam rencana respons.



## Mengurangi Dampak COVID-19 pada Pembelajaran di Satuan Pendidikan

1. Anak perempuan dan laki-laki (usia 4-18) dapat terus belajar dan tetap sehat dan aman sepanjang krisis.
  - Anak perempuan dan laki-laki yang terkena dampak (termasuk penyandang disabilitas) dapat mengakses materi pembelajaran yang inklusif dan sesuai usianya di rumah (*online/offline*).
  - Anak perempuan dan laki-laki menerima pesan tentang kesehatan mental dan dukungan psikososial.
  - Orangtua dan guru mendapatkan dukungan penuh dalam proses tersebut.
2. Efektivitas, inklusivitas, dan keamanan belajar bagi anak-anak saat sekolah kembali dibuka.
  - “Kampanye Kembali ke Sekolah” di minggu pertama anak-anak kembali ke sekolah.
  - Anak-anak menerima pendidikan akselerasi, mengejar ketinggalan kelas, dan dukungan lain seperti kunjungan rumah dan layanan perlindungan yang diperlukan.
3. Memperkuat kapasitas sektor pendidikan di tingkat nasional dan daerah untuk krisis non-bencana.
  - Kepemimpinan di kluster pendidikan dan pengembangan rencana respons.
  - Mendukung upaya pendokumentasian praktik baik dan pembelajaran yang dipetik dalam respons pendidikan, termasuk partisipasi anak, lokalisasi, dan integrasi.



## Anak-Anak Aman di Rumah dan di Komunitas

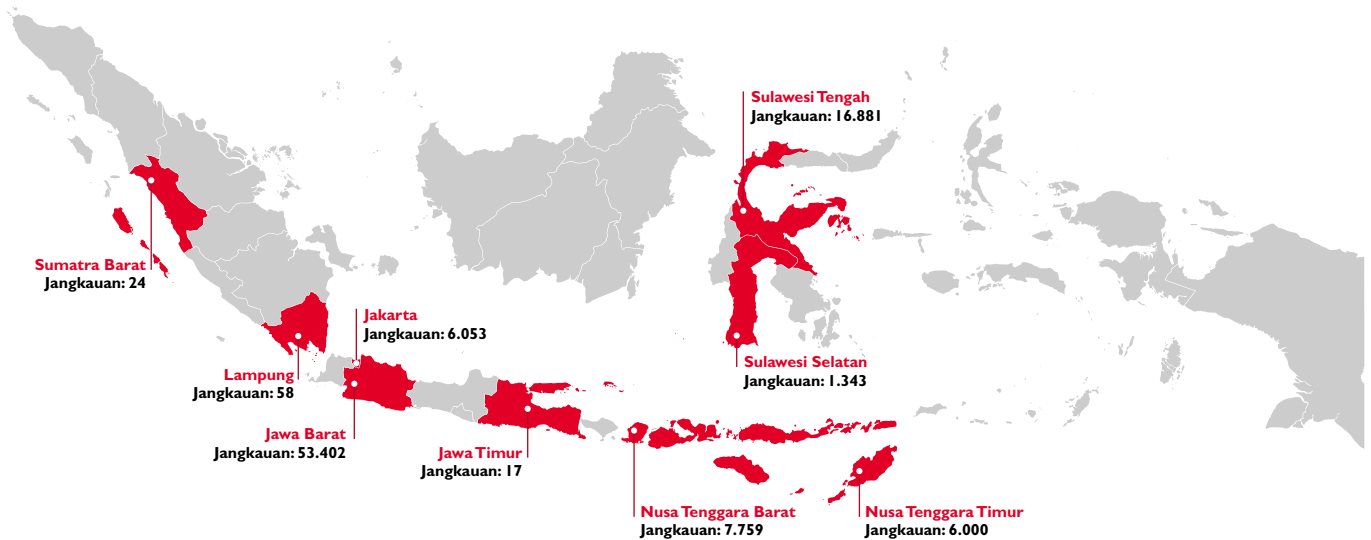
1. Kesejahteraan psikososial dan ketahanan anak laki-laki dan perempuan meningkat.
  - Anak laki-laki dan perempuan bisa mendapat informasi yang tepat tentang COVID-19 (*online/offline*) dan hak-haknya sebagai anak terus didukung baik melalui partisipasi dalam pengembangan ataupun komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat.
  - Implementasi layanan hotline Bantuan Psikologis Awal untuk masyarakat umum dan anak-anak.
  - Mendukung anak-anak yang membutuhkan perawatan alternatif.
2. Kepedulian masyarakat dan dukungan pekerja sosial untuk mengatasi masalah anak-anak di lingkungan mereka berfungsi.
  - Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat/komite Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat dalam mempromosikan perilaku pencegahan dan mengelola mekanisme rujukan yang efektif.
  - Mendukung aktivasi mekanisme manajemen kasus di tingkat masyarakat.
  - Dukungan langsung kepada pekerja sosial dan Kementerian Sosial serta Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak.
  - Memantau kondisi anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) maupun di lembaga pemasyarakatan.



## Keluarga Tetap Tangguh Selama Pandemi COVID-19

1. Ketahanan keluarga meningkat sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang dipengaruhi oleh COVID-19 dan mencegah anak-anak mereka dari praktik-praktik berbahaya.
  - Jumlah rumah tangga rentan yang dapat mengakses sumber pangan dan air bersih bisa meningkat melalui pemberian bantuan tunai dan voucher.
  - Meningkatkan akses ke skema jaring pengaman sosial pemerintah.
2. Pemberdayaan pemuda untuk membantu pemulihan ekonomi.
  - Penguatan mata pencaharian atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan bagi keluarga rentan melalui pelatihan *online*, pendampingan, maupun hibah tunai.
  - Pemuda dilibatkan aktif dalam debat publik dan forum-forum pengambilan keputusan.

## Area Program Kami



# 91.537

Total Penerima Manfaat

## 39.555

Total Anak Penerima Manfaat

## 51.982

Total Orang Dewasa Penerima Manfaat

### 19.153

Anak Perempuan

### 20.402

Anak Laki-laki

### 19.583

Perempuan Dewasa

### 32.399

Pria Dewasa

## Capaian Kunci | Maret-Agustus 2020



### Pilar I

#### Mitigasi Dampak COVID-19 pada Kelangsungan Hidup Anak

## 2.996

Orang Dewasa

Jumlah petugas kesehatan masyarakat yang didukung atau dilatih untuk mencegah dan mengurangi dampak COVID-19 pada kelangsungan hidup anak.

## 12.691

Anak-anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang menerima/mengakses materi komunikasi baik online maupun offline.

## 49.031

Distribusi Materi

Jumlah materi Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (SBCC) yang didistribusikan (seperti materi cetak dan elektronik).

## 0

Orang Dewasa

Jumlah orang dewasa yang mendapat manfaat dari layanan Pemberian Makan Bayi dan Anak (IYCF) dan tele-konseling Bantuan Psikologis Awal (PFA).

## 11.120

Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga yang didukung Save the Children untuk dapat mengakses air bersih, fasilitas cuci tangan pakai sabun, dan praktik sanitasi lingkungan.

## 15.518

Anak-anak

Jumlah anak (di sekolah dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang menerima paket kebersihan COVID-19.

## 140

Anak-anak

Jumlah anak (balita) yang mendapat perawatan/pelayanan untuk gizi buruk.



## Pilar 2

Membantu anak-anak untuk belajar, tetap aman, dan kembali ke sekolah.

19.195

Anak-anak

Jumlah anak yang terkena dampak penutupan sekolah yang didukung oleh Save the Children untuk mengakses pembelajaran jarak jauh.

470

Barang

Jumlah stasiun cuci tangan (hand washing stations) yang dipasang/diperbaiki oleh Save the Children.

347

Orang Dewasa

Jumlah orang dewasa (mewakili sekolah) yang dilatih untuk menerapkan protokol ruang belajar yang aman dan terlindungi.



## Pilar 3

Melindungi anak-anak dari risiko kekerasan, eksploitasi, dan pelecehan di rumah dan komunitas.

953

Anak-anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang dilatih dan/atau diikutsertakan dalam sesi pembelajaran mekanisme koping positif (positive coping mechanism).

112

Anak dan Dewasa

Jumlah anak dan pengasuh yang menerima dukungan Kesehatan Mental dan Dukungan Psikososial (MHPSS) selama pandemi COVID-19.

40.646

Anak dan Dewasa

Jumlah orang yang menerima sesi perlindungan anak yang difasilitasi oleh Save the Children (dipilih berdasarkan gender dan organisasi asal).

1.359

Orang Dewasa

Jumlah orang tua yang berpartisipasi dalam sesi parenting.

38

Anak-anak

Jumlah anak yang menerima dukungan perlindungan anak dari manajemen kasus selama pandemi COVID-19 (seperti reintegrasi/pengasuhan alternatif, risiko perpisahan keluarga, kekerasan di rumah, kekerasan berbasis seksual dan gender).



## Pilar 4

Mendukung kelangsungan hidup keluarga dan ketahanan pangan melalui jaring pengaman.

0

Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga yang didukung oleh Save the Children untuk menerima bantuan tunai dan voucher.

0

Anak-anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang berpartisipasi dalam sesi pembelajaran/pelatihan pendidikan kecakapan hidup tematik (thematic life skill education).

## Advokasi

4

Pelajaran yang Dipetik

Jumlah pelajaran dan praktik baik yang didokumentasikan dan dikembangkan Save the Children terkait COVID-19 yang dipresentasikan atau dibagikan pada stakeholder di berbagai tingkat.

5

Solusi Inovatif

Jumlah strategi lokal dan/atau solusi inovatif terkait COVID-19 yang diinisiasi oleh kaum muda dan didukung oleh Save the Children di tingkat nasional dan sub-nasional.

## Kampanye Pulih Bersama

Kampanye Pulih Bersama merupakan gerakan untuk mengajak masyarakat membantu anak-anak dan keluarga mereka agar bisa bertahan di situasi sulit selama masa pandemi.

COVID-19 telah merubah kehidupan banyak orang, termasuk anak-anak. Di situasi pandemi seperti ini, kita dipaksa untuk beradaptasi secepat mungkin. Dengan semua ketidakpastian dan perubahan mendadak yang terjadi, anak-anak berada dalam situasi rentan atas berbagai risiko.

Kami memetakan tujuh risiko utama yang saat ini harus dihadapi anak-anak selama pandemi, antara lain:

1. Anak yang kehilangan orang tua karena COVID-19.
2. Anak yang mengalami kehilangan mata

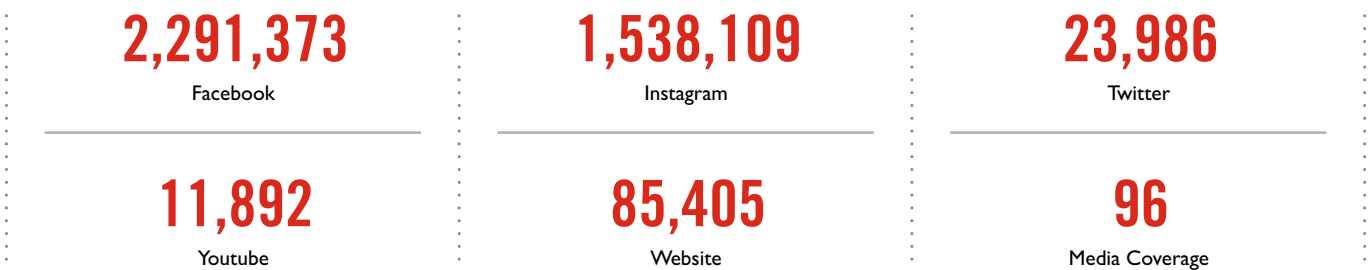
pencaharian/pendapatan.

3. Sulit mengakses layanan pendidikan yang berkualitas.
4. Anak yang rentan mengalami kekerasan dan eksploitasi.
5. Anak yang sulit mengakses layanan kesehatan dasar dan gizi.
6. Anak yang tinggal di kawasan bencana dan rawan bencana.
7. Terbatasnya dukungan bagi anak dengan disabilitas.

Kampanye online ini akan dilakukan dalam dua periode. Di periode pertama ini, kampanye akan dilakukan selama bulan Juni sampai September 2020 dengan mengangkat ketujuh risiko yang dihadapi anak-anak selama pandemi.

Melalui kampanye online ini, kami ingin memastikan anak-anak dan keluarganya mampu melalui segala tantangan sehingga bisa terus bertumbuh dan menemukan peluang baru.

### Total Jangkauan



\* Total jangkauan adalah jumlah orang yang terpapar konten atau aktivitas kampanye.

### Tingkat Keterlibatan



\* Tingkat keterlibatan (engagement rate) menunjukkan seberapa banyak orang yang terlibat atau berinteraksi dengan konten atau aktivitas kampanye. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan antara lain seperti komentar (comments), bagikan (shares), suka (likes), dan lain sebagainya.

### Webinar dan Talkshow Kampanye



\* Total peserta yang mengikuti webinar dan talkshow kampanye melalui zoom dan live streaming facebook.

## Alokasi dan Penggunaan Anggaran Respon COVID-19





# BELAJAR DARI RUMAH LEWAT RADIO

Tulisan oleh: **Purba Wirastama**

Dalam krisis pandemi ini, penghentian kegiatan tatap muka di sekolah adalah upaya tak terelakkan untuk meminimalkan risiko penularan virus korona. Sejumlah solusi dukungan telah dilakukan supaya anak-anak tetap bisa belajar dari rumah, misalnya kelas daring (online) atau guru kunjung. Salah satu dukungan alternatif lain adalah pengadaan kelas pembelajaran jarak jauh lewat siaran radio lokal, sebagaimana telah dilakukan oleh tim Save the Children di Kabupaten Lombok Utara.

Achmad Hilman Musanna, staf Save the Children di Lombok, bercerita bahwa dia dan rekan-rekan tim Program TRANSISI memilih platform yang bisa didengarkan jarak jauh oleh publik tanpa akses internet. Pilihan jatuh pada jaringan radio FM yang tersedia di area Kayangan dan Bayan, yaitu radio komersial Silver FM dan radio komunitas Primadona FM. Kayangan dan Bayan merupakan dua kecamatan dampingan Save the Children sejak program respons bencana gempa Lombok 2018.

Awalnya, konten radio hendak dibuat dalam format siaran langsung atau talkshow. Namun dengan sejumlah pertimbangan produksi, konten rekaman audio sudah disiapkan sebelumnya dan disiarkan sesuai jadwal mingguan.

Kelas radio ini, yang diberi nama Kelas Lintas Udara (KLU), dibuat dalam dua kategori. Pertama adalah seri pembelajaran untuk anak-anak usia dini serta orangtua mereka. Beberapa contoh materinya antara lain pengenalan tanaman tomat, pengenalan kendaraan, dan pengenalan umbi-umbian.

Kedua adalah seri pembelajaran untuk guru-guru PAUD dan orangtua terkait praliterasi dan pramatematika – atau biasa disebut dengan Emergent Literacy and Math (ELM). Materi ini khusus ditujukan untuk guru dan orangtua supaya mereka punya referensi tambahan ketika mendampingi anak-anak belajar dari rumah.

Selama tiga bulan sejak Mei hingga Juli 2020, Save the Children bersama Silver FM dan Primadona FM telah menyiarkan sembilan episode Seri Pembelajaran dan enam episode ELM. Setiap episode berdurasi sekitar satu jam dengan waktu siaran pukul 9 atau 10 pagi. Untuk radio Silver, jadwal siaran adalah hari Selasa dan Kamis. Untuk radio Primadona, jadwal siaran adalah Senin dan Rabu.

"KLU ini bukan untuk menggantikan kegiatan tatap muka, tetapi sebagai media alternatif. Kegiatan utamanya tetap anak-anak belajar di rumah bersama orangtua. Orangtua kan butuh referensi - begitu kelua yang banyak disampaikan. Nah, siaran radio ini bisa menjadi referensi orangtua di rumah bersama anak mereka," tutur Hilman.

Sebelum Kelas Lintas Udara, Hilman dan rekan-rekan sebetulnya sudah hendak mengadakan ELM bagi guru-guru PAUD lewat pelatihan tatap muka. Namun setelah pandemi COVID-19, karena pertemuan tatap muka tidak mungkin dilakukan, aktivitas pelatihan dipindah ke medium jarak jauh. Dari situ, rencana aktivitas dikembangkan - tidak hanya pelatihan bagi guru, tetapi juga materi pembelajaran untuk anak-anak dan orangtua.

Setelah seri kelas mulai berjalan, ternyata tidak semua rumah masuk jangkauan frekuensi radio atau bahkan tidak punya perangkat penerima siaran radio, tetapi mereka bisa mengakses internet. Berdasarkan tanggapan dari sejumlah orangtua anak-anak PAUD ini, konten rekaman KLU diadaptasi menjadi konten yang bisa dirilis ulang di YouTube.

Selain pengerjaan konten siaran, Save the Children juga bekerja sama dengan 30 PAUD dampingan untuk mendorong anak-anak PAUD dan orangtua mereka memanfaatkan kelas radio dengan optimal. "Kami mendorong sekolah untuk tetap bisa melakukan kegiatan jarak jauh, salah satunya mendorong orangtua untuk mendapatkan petunjuk bagaimana melakukan Belajar dari Rumah lewat radio," ucap Hilman.



**Save the Children**

**Save the Children** di Indonesia telah terdaftar sebagai yayasan lokal dengan nama **Yayasan Sayangi Tunas Cilik** berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01712.50.10.2014.

Alamat : Jl. Bangka IX No.40 A & B, Mampang Prapatan,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12720

Telepon : +62 (21) 782 4415

Facebook : SaveChildrenID  
Twitter : SaveChildren\_ID  
Instagram : savechildren\_id  
Youtube : SCIndonesia

[www.stc.or.id](http://www.stc.or.id)